

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi dan sebagai variabel bebas (*independent*) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁵³

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini data yang diperoleh dari karyawan UJKS Surya Amanah Mijen Semarang.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang UJKS Surya Amanah Mijen

⁵³Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

⁵⁴ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitati*”. Jakarta: Rajawali Pers. 2008. hlm. 103

Semarang mengenai gambaran umum tentang perusahaan. dan berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, majalah, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.⁵⁵

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. *Populasi* merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁵⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di UJKS Surya Amanah Mijen Semarang. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan, berjumlah karyawan di UJKS Surya Amanah Mijen Semarang, memungkinkan untuk mengambil sampel karyawan menjadi responden.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. *Sampel* merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu

⁵⁵ Skripsi Ahmad Zainuri, *pengaruh etika kerja dan kepemimpinan islam terhadap kinerja karyawan (Studi pada KJKS/UJKS Koperasi Kab. Pati)*, 2011, hlm 33

⁵⁶ Muhammad, *op.cit.*, hlm. 161

populasi dan diteliti secara rinci.⁵⁷ Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Sample Random Sampling* yaitu: cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.⁵⁹

Berdasarkan penelitian, jumlah karyawan UJKS Surya Amanh Mijen Semarang sebanyak 30 karyawan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel (sampel populasi).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data diskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode Likert

⁵⁷ Muhammad, *op. cit.*, hlm. 162

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 118

⁵⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 123.

Summated Ratings (LSR).⁶⁰ Dengan alternatif pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan ketentuan sabagai berikut:

Tabel 3.1

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------|--|---|--------|
| Gaya Kepemimpinan Islam | Adalah kegiatan menuntun, membimbing memandu dan menunjukkan jalan yang diridhoi Allah SWT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai kebenaran 2. Menjaga amanah dan kepercayaan orang lain 3. Ikhlas dan memiliki semangat pengabdian 4. Baik dalam pergaulan masyarakat 5. Bijaksana | Likert |
| Komunikasi Organisasi | Adalah Sejauh Mana Informasi (Ide, Gagasan, Laporan, Intruksi, Pengetahuan) Yang Menentukan Jumlah Umpan Balik Yang Diterima Dan Dipahami Oleh Anggota UJKS Surya Amanah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pemberian informasi, pengetahuan dan gagasan 2. Tingkat keaktifan memberikan bimbingan dan penyuluhan 3. Tingkat keaktifan pengurus terhadap saran dan usul 4. Tingkat keaktifan pemantauan dari dinas koperasi | Likert |
| Kinerja | Adalah hasil kerja | 1. kualitas kerja | Likert |

⁶⁰ Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.

| | | | |
|----------|--|--|--|
| Karyawan | yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. | <ol style="list-style-type: none"> 2. kuantitas kerja 3. pengetahuan tentang pekerjaan 4. pendapat atau pernyataan yang disampaikan 5. perencanaan kerja | |
|----------|--|--|--|

3.3.2 Observasi

Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan Observasi⁶¹ dengan survey lokasi penelitian yaitu di UJKS Surya Amanah Mijen Semarang dan menyebarkan kuesioner langsung pada responden (karyawan di UJKS Surya Amanah Mijen Semarang) agar mendapatkan data yang otentik dan spesifik.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶² Dokumentasi yang di

⁶¹ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

⁶² opcit, hlm. 152.

gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang UJKS Surya Amanah Mijen Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Di dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu dua variabel bebas, X1 (Gaya Kepemimpinan Islam) dan X2 (Komunikasi Organisasi) dan variabel terikat yaitu Y (Kinerja Karyawan). Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

3.4.1 Gaya Kepemimpinan Islam

Variabel kepemimpinan Islam yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sebagai berikut:

- a. Mencintai kebenaran
- b. Menjaga amanah dan kepercayaan orang lain
- c. Ikhlas dan memiliki semangat pengabdian
- d. Baik dalam pergaulan masyarakat

3.4.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Widodo yang menerangkan bahwa komunikasi dipengaruhi oleh beberapa indikator yakni:

- a) Frekuensi pemberian informasi, pengetahuan dan gagasan.
- b) Tingkat keaktifan memberikan bimbingan dan penyuluhan.

- c) Tingkat keaktifan pengurus terhadap saran dan usul.
- d) Tingkat keaktifan dari dinas koperasi.

3.4.3 Kinerja karyawan

Menurut Lopez (1982) dimensi variabel terikat atau dependen yaitu kinerja karyawan dalam pengukurannya meliputi kriteria sebagai berikut:⁶³

1. *Kuantitas kerja* yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang telah ditentukan.
2. *Kualitas kerja* yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Pengetahuan tentang pekerjaan* yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilan.
4. *Pendapat atau pernyataan yang disampaikan* yaitu keaktifan menyampaikan pendapat di dalam rapat.
5. *Perencanaan kerja* yaitu kegiatan yang dirancang sebelum melaksanakan aktifitas pekerjaannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan diantaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

⁶³ Suharto dan Budhi Cahyono “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah” *Jurnal Ekonomi*, I (Januari, 2005), hlm. 15.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut..⁶⁴

Pengujian ini penting dilakukan guna mengetahui apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak.⁶⁵

Kriteria daftar pertanyaan untuk masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila nilai dari r hitung lebih besar atau sama dengan nilai r tabel. Untuk mengetahui r hitung penulis menggunakan alat bantu SPSS *for Windows* versi 16.0 sedangkan untuk mencari r tabel adalah dengan mencarinya dalam tabel (*terlampir*) dengan harus mengetahui terlebih dahulu nilai derajat kebebasannya. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) dalam penelitian ini adalah $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan n (jumlah responden) adalah 30 responden dan k (variabel independen) adalah 2 (Gaya Kepemimpinan Islam Dan Komunikasi Organisasi) sehingga

⁶⁴ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Undip, 2005, hlm. 45

⁶⁵ Suharto dan Budhi Cahyono “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah” *Jurnal Ekonomi*, I (Januari, 2005), hlm. 22.

besarnya df adalah $30 - 2 - 1 = 27$ dengan alpha 0.05 ($\alpha=5\%$),
didapat r tabel 0, 3493.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item | Corrected item total Correlation (r_{hitung}) | r_{tabel} | Hasil | Keterangan |
|---------------------------------------|------|--|-------------|-------|------------|
| Gaya Kepemimpinan Islam (X1) | Q1 | 0,3687 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q2 | 0,4566 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q3 | 0,5428 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q4 | 0,4324 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q5 | 0,5174 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q6 | 0,3994 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q7 | 0,4330 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q8 | 0,4860 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q9 | 0,4657 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q10 | 0,4919 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| Komunikasi Organisasi (X2) | Q11 | 0,4556 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q12 | 0,3782 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q13 | 0,3992 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q14 | 0,5213 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q15 | 0,3841 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q16 | 0,4797 | 0,3493 | Valid | Dipakai |

| | | | | | |
|----------------------------|-----|--------|--------|-------------|---------|
| | Q17 | 0,3526 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q18 | 0,2315 | 0,3493 | Tidak Valid | Dibuang |
| Kinerja Karyawan (Y) | Q19 | 0,4977 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q20 | 0,4475 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q21 | 0,5658 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q22 | 0,3826 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q23 | 0,3741 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q24 | 0,4502 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q25 | 0,4350 | 0,3493 | Valid | Dipakai |
| | Q26 | 0,4844 | 0,3493 | Valid | Dipakai |

Sumber data: Hasil pengolahan data peneliti, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 27$ dengan taraf signifikansi 5% dengan uji dua sisi dengan r tabel sebesar 0,3493. Namun ada satu item yang tidak valid yakni item nomer 18 karena r hitung kurang dari r table. Artinya masing-masing item pertanyaan dalam dua variabel independen (Gaya Kepemimpinan Islam Dan Komunikasi Organisasi) dan satu variabel dependen (Kinerja Karyawan) adalah valid, kecuali pada item 18 yang tidak valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.⁶⁶ Suatu kuesioner disebut reliabel/ handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukur yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Berdasarkan data yang telah diolah dalam uji validitas maka tidak semua item dapat dalam uji reliabilitas, maka yang diuji hanya ada 25 item yang dinyatakan valid. Berikut ini hasil pengolahan penulis dengan bantuan SPSS for Windows versi 16.0 adalah:

Tabel 3.3

Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .842 | .845 | 25 |

Sumber data: Hasil pengolahan data peneliti, 2012

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,842. Karena $\alpha(0,842) > r$

⁶⁶ Ibid, hlm.41

tabel (0,3943) maka instrument dinyatakan reliabel. Dengan interval yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Criteria Cronbach's Alpha

| No | Interval | Kriteria |
|----|---------------|---------------|
| 1. | < 0,200 | Sangat rendah |
| 2. | 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 3. | 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 4. | 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 5. | 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |

Dengan demikian hasil $\alpha(0,842)$ dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai criteria sangat tinggi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji Asumsi Klasik:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan

dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS.⁶⁷

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.⁶⁸

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶⁹

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yan baik adalah yang bebas dari autokorelasi.⁷⁰

⁶⁷ *Ibid*. hlm 110

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 91

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 105

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 95

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel Kinerja Karyawan dihubungkan dengan variabel Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

x₁ = Gaya Kepemimpinan Islam

x₂ = Komunikasi Organisasi

b = Koefisien Regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

e = Kesalahan Prediksi.

3.5.3.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.⁷¹ Langkah-langkah:

a. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif.

H₀: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan).

⁷¹ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, hlm. 39

H1: $\beta_1 \beta_2 \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara tingkat Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan).

b. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

c. Kriteria pengujian

H0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

d. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

3.5.3.2 Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas (Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.⁷² Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

⁷² *Ibid*, hlm. 42

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya bahwa tingkat Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
- b. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ artinya bahwa tingkat Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
- c. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$
- d. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = diterima apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

H_0 = ditolak apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

- e. Perhitungan nilai F

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}}}{RJK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F = varians regresi

RJK_{reg} = rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{res} = rata-rata jumlah kuadrat residu

Dengan membandingkan F hitung dan F tabel dapat diketahui pengaruh tingkat Gaya Kepemimpinan Islam dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.⁷³

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R^2 : koefisien determinasi

Y : Kinerja Karyawan

X_1 : Gaya Kepemimpinan Islam

X_2 : Komunikasi Organisasi

⁷³ *Ibid*, hlm. 45-48.